JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SAVI* (*SOMATIC, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN BERWAWANCARA SEDERHANA DENGAN NARASUMBER (PETANI, PEDAGANG, NELAYAN, KARYAWAN, DAN LAIN-LAIN) DENGAN MEMPERHATIKAN PILIHAN KATA DAN SANTUN BERBAHASA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

The Influence of Learning Model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually, on The Simpel Interview Ability With Informants (Farmer, Trades, Fisherman, Employees, and Others) by Polite Language on Indonesian Subject at The Fifth Grade Students of SDN Kediri in Academic Year 2016/2017

OLEH :

AHMAD NASRULLOH

NPM : 12.1.01.10.0218

Dibimbing oleh:

1. **ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S, M.A**
2. **Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : **AHMAD NASRULLOH**
NPM : 12.1.01.10.0218
Telepon / HP : 085790605784
Alamat surel (Email) : anaskojek@gmail.com
Judul artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Kemampuan Berwawancara Sederhana Dengan Narasumber (Petani, Pedagang, Nelayan, Karyawan, dan Lain-Lain) Dengan Memperhatikan Pilihan Kata Dan Santun Berbahasa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Sukorame 4 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. K.H Ahmad Dahlan No.76. Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 06 Februari 2017
Pembimbing I,	**Pembimbing II,**	**Penulis,**
Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A NIDN. 0704078402	**Dr. Subardi Agan, M.Pd** NIDN. 0703046001	**Ahmad Nasrulloh** NPM: 12.1.01.10.0218

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SAVI* (*SOMATIC, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN BERWAWANCARA SEDERHANA DENGAN NARASUMBER (PETANI, PEDAGANG, NELAYAN, KARYAWAN, DAN LAIN-LAIN) DENGAN MEMPERHATIKAN PILIHAN KATA DAN SANTUN BERBAHASA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

AHMAD NASRULLOH
NPM : 12.1.01.10.0218
FKIP – PGSD
1. ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S, M.A 2. Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd
Email: anaskojek@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan di SDN Sukorame 4 ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai rata-rata di bawah KKM. Hal itu disebabkan pemilihan model pembelajaran tidak sesuai karakteristik materi yang diajarkan. Pada akhirnya, kegiatan pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa karena mereka tidak termotivasi untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SDN Sukorame 5 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dalam berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan model pembelajaran *SAVI (somatic, auditori, visual, intelektual).* (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dalam berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lai-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI (somatic, auditori, visual, intelektual).* (3) Untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *SAVI (somatic, auditori, visual, intelektual)* terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Sukorame 4 kota Kediri tahun ajaran 2016 – 2017 mata pelajaran bahasa indonesia pada materi berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

Subyek penelitian ini adalah siswa SDN Sukorame 4 Kediri sebanyak 28 dan siswa SDN Sukorame 5 Kediri sebanyak 24 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik Tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunaan uji-t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Siswa kelas V SDN Sukorame 5 Kediri kurang mampu berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa tanpa menggunakan model pembelajaran *SAVI*, dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* 76.00 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 11 anak. (2) Siswa kelas V SDN Sukorame 4 mampu berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa dengan menggunakan model *SAVI*, dibuktikan dengan nilai rata-rata 82,21 dengan dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 27 anak. (3) Ada pengaruh pada kemampuan siswa berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa dengan menggunkan model *SAVI* pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: kemampuan berwawancara, model pembelajaran *SAVI (somatic ,auditory, visual, intelektually*)

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan persekolahan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang berkwalitas (UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional). Dengan demikian pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Sani (2014: 40) berpendapat bahwa belajar merupakan aktifitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Sementara itu pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Dengan demikian belajar dan pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dalam interaksi tersebut terjadi sebuah kegiatan pembelajaran.

Menutur Gagne (dalam Huda, 2013:3) berpendapat bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya. Dengan adanya proses motivasi tersebut maka perubahan anak yang dari semula yang tidak tahu akan lebih menjadi tahu.

Pendidikan di tingkat satuan dasar terdapat mata pelajaran yang diajarkan sebagai bekal kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu mata pelajaran yang dberikan adalah Bahasa Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai pusat untuk mendapatkan informasi. Pada zaman modern sekarang ini sudah banyak perkembangan cara pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran di kelas bisa menyenangkan serta menaik siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Penguasan materi pelajaran Bahasa Indonesia memerlukan kemampuan mengingat yang baik, karena materi bahasa indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpatisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imaginatif yang ada dalam dirinya. Di tinjau dari pihak guru materi pembelajaan harus disampaikan dalam proses belajar mengajar dan dari pihak siswa bahan ajar yang dipelajari oleh siswa akan dinilai melalui instrumen penilaian.

Menurut Yunaldi dalam Farida (2013: 69) adalah menggali sebanyak mungkin informasi, mendapatkan jawaban yang bernilai penting, menarik, dalam, dan secara psikologis berkaitan dengan manusia.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Sukorame 4 pada materi berwawancara sederhan dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) ditemukan bahwa sebagian besar siswa

memiliki nilai rata-rata di bawah KKM. disebabkan karena pemilihan model pembelajaran tidak sesuai karakteristik materi yang diajarkan. Pada akhirnya, kegiatan pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa karena mereka tidak termotivasi untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki.

Melihat fakta tersebut, guru seharusnya mampu mendesain pembelajaran dengan baik. Selain itu, guru harus dapat menempatkan diri sebagai fasilitator dalam kegiatan pembeajaran, sehingga tercipta pembelajaran yang berorientasi pada *student center*. Tugas guru dalam rangka optimalisasi proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemampuan belajar siswa, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana yang wajar dengan penuh kegembiraan, dan mengadakan pembatasan positif terhada dirinya sebagai seorang guru. Untuk mencapai hal tersebut, maka guru harus selalu berusaha memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis sekaligus dialogis, kreatif, dan interaktif yakni model pembelajaran *SAVI (somatik, auditori, visual, intelektual)* atau pengajuan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan tersebut dapat dicari jawabannya baik itu melalui kerja kelompok maupun secara individu.

Model pembelajaran *SAVI (somatic, auditori, visual, intelektual)* diharapkan memancing siswa untuk menemukan pengetahuan yang bukan diakibatkan dari ketidak sengajaan tetapi melalui upaya mereka untuk mencari hubungan dalam informasi yang dipelajarinya. Semakin luas informasi yang dimiliki akan semakin mudah pula menemukan hubungan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diambil judul penelitian (Pengaruh Model *SAVI* (somatik, auditori, visual, intelektual) Terhadap Kemampuan Berwawancara Sederhana Dengan Narasumber (Petani, Pedagang, Nelayan, Karyawan, dan lain-lain) Dengan Memperhatikan Pilihan Kata dan Santun Berbahasa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sukorame 4 Tahun Ajaran 2015/2016).

II. METODE

Setiap penelitian memerlukan pendekatan yang tepat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 14) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara radom, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujun untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka teknik penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Suharsismi Arikunto (2010: 9) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan klausal) antara dua faktor yang disengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang menganggu

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain satu kelompok tes awal-akhir *(Post Test-Only Control Design*).

Subyek penelitian ini adalah siswa SDN Sukorame 4 Kota Kediri dan siswa kelas V SDN Sukorame 5 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016 / 2017.

Jenis analisis terdapat dua jenis statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

a. Kemampuan berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa tanpa menggunakan model pembelajaran *SAVI* pada siswa kelas V SDN Sukorame 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data *post test* pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 76 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 anak. dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas V SDN Sukorame 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017 kurang mampu berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa tanpa menggunakan model pembelajaran *SAVI*.

b. Kemampuan berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data *post test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 82,21 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 27 anak. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri tahun ajaran 2016/2017 mampu berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI*.

c. Ada pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap kemampuan berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) tanpa memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data setelah perlakuan hasilnya adalah t hitung > t tabel (3,741 > 2,009) maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya "ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *SAVI* terhadap kemampuan berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Siswa kelas V SDN Sukorame 5 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 kurang mampu berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa tanpa menggunakan model *SAVI* karena diperoleh nilai rata-rata 76,00 dengan ketuntasan klasikal 65,2% < 75%.
2. Siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 mampu berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa dengan menggunakan model *SAVI* karena diperoleh nilai rata-rata 82,21 dengan ketuntasan klasikal 87,0% > 75%.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *SAVI* terhadap kemampuan siswa berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa dengan menggunakan model *SAVI* pada siswa kelas V SDN Sukorame 4 Tahun Ajaran 2016/2017.

Hal tersebut dibuktikan bahwa pada kelas kontrol perlakuan diperoleh nilai rata-rata 76,00 dengan ketuntasan klasikal 65,2% < 75%. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 82.21 dengan ketuntasan klasikal 87,0% > 75%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian. Jakarta*: Rineka Cipta.

Milawati, T. 2011. *Jurnal Upi*. tersedia: http:*//jurnal.upi.edu/file/8-edit.pdf*. diunduh 29 Februari 2016.

Huda, M. 2014. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran.Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.

Multyaningsih, E. 2013. *Metode Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rospakarya.

P.Puji, Farida. 2013. *Sukses Berwawancara. Klaten*: PT Intan Sejati.

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdata.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sani, R.A. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Shoimin, A. 2013. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & G)*. Bandung: Alfabeta.